

PERCIKAN

PETANI KESUKSESAN

KESUKSESAN ANDA SANGAT TERGANTUNG PADA SEBERAPA BANYAK KONTRIBUSI BAGI LINGKUNGAN SEKITAR.

S

OLEH:

MICHELL SUHARLI CPA
PENULIS BUKU BEST-SELLER "HABIT: DELAPAN
KEBIASAAN YANG MENGUBAH NASIB ANDA",
SENIOR PARTNER PKF INDONESIA.



SALAM WINNER,

Hari ini kita ingin belajar dari kisah sukses seorang petani. Sebuah kisah klasik akan menginspirasi kita untuk menjadi Petani Kesuksesan. Alkisah seorang petani selalu mendapatkan penghargaan tertinggi dalam perlombaan tahunan. Paman petani dikenal sebagai seorang yang budiman karena selalu membagikan benih terbaik dari lahan pertaniannya kepada tetangga.

Suatu saat beliau memutuskan tidak bertani lagi dan berkesempatan memberi penjelasan mengapa ia ikhlas membagikan benih terbaik. Beliau menjawab, "Tindakan membagikan benih terbaik kepada petani sekitar adalah rahasia kesuksesan saya. Angin akan menerbangkan serbuk-serbuk tanaman dan penyerbukan silang akan terjadi dalam satu daerah. Jika petani sekitar saya telah menanam benih-benih terbaik, maka penyerbukan silang tidak akan merusak mutu hasil panen saya."

MORAL ETIKA

Kisah klasik di atas mengingatkan tentang ajaran moral etika yang abadi, yaitu apa yang kita bagikan kepada orang lain adalah pemberian untuk diri sendiri. Anda boleh mengupayakan peningkatan karier, peningkatan pendapatan, atau peningkatan kedudukan, namun ternyata itu semua sangat tergantung dengan apa yang Anda kontribusikan. Seberapa banyak hasil yang Anda peroleh sangat tergantung pada seberapa banyak kontribusi bagi lingkungan sekitar.

Jika Anda seorang karyawan, maka kecemerlangan prestasi kerja akan sangat tergantung pada seberapa banyak kontribusi kepada perusahaan.

Jika Anda seorang pebisnis, maka keuntungan yang diperoleh akan sangat tergantung pada seberapa besar kontribusi kepada pelanggan. Jika Anda seorang akuntan publik, kesuksesan Anda ditentukan oleh seberapa besar kontribusi kepada pemangku kepentingan profesi.

Paman petani dalam kisah di atas juga mengajarkan, "Jangan melakukan kepada orang lain, apa yang Anda tidak ingin orang lain lakukan kepada Anda." Jangan membagikan benih buruk apabila tidak ingin mendapatkan benih penyerbukan yang buruk. Begitupula seandainya Anda bekerja, jangan berperilaku buruk apabila tidak mau menerima perlakuan buruk. Seandainya Anda berbisnis, jangan mencurangi jika tidak ingin dicurangi.

Pembelajaran moral etika ketiga yang dapat kita tarik dari kisah paman petani di atas adalah jangan tersandera dengan iri dengki, melainkan kembangkan sikap ikhlas membantu keberhasilan orang sekitar.

'Iri' saya pahami sebagai perasaan "Tidak senang melihat orang lain senang". Sejenis dengan itu, 'dengki' digambarkan sebagai perasaan "Senang melihat orang lain tidak senang".

Orang-orang yang tersandera perasaan iri-dengki, meski bencana belum datang namun keberuntungan sudah menjauhi. Sebaliknya orang-orang ikhlas memberi yang terbaik kepada lingkungan sekitar, meski keberuntungan belum datang namun bencana sudah menjauhi.

Pembaca yang saya muliakan, marilah mengedepankan moral etika dalam berkarier, berbisnis, berprofesi, atau apapun dalam upaya menciptakan kehidupan yang lebih baik. Berikan kepada pelanggan apa yang menjadi hak pelanggan, berikan kualitas dan layanan terbaik Anda!

Berikan kepada karyawan apa yang menjadi hak karyawan, berikan kesejahteraan yang layak bagi mereka! Berikan kepada negara apa yang menjadi hak negara, bayarlah pajak sesuai peraturan! Berkontribusilah hal-hal baik kepada sekitar Anda dan semua yang baik itu akan memantul kembali kepada Anda!

THE SUCCESSFUL FARMER'S WAY

Petani sukses memiliki jalan kesuksesan yang dapat kita pelajari. Jalan itu kita dapat duplikasi untuk menjadikan kita sebagai Petani Kesuksesan.

Pertama, petani sukses memiliki pengharapan yang spesifik dan rasional apa yang akan ia dapatkan dari yang ditanam. Ia paham bahwa jika ia menanam padi maka ia akan memanen padi. Jika ia menanam di 1 hektare sawah, maka tidak mungkin ia memanen dari 2 hektare sawah.

Dari langkah petani itu kita belajar bahwa langkah pertama Petani Kesuksesan adalah miliki impian akan hasil yang diinginkan secara spesifik dan rasional. Misalnya, Anda ingin memiliki penghasilan satu juta dollar setahun mulai tahun 2016. Spesifik satu juta per tahun, sementara rasional atau tidaknya



sesuai kondisi Anda masing-masing.

Kedua, petani sukses bekerja menabur benih di tempat dan pada waktu yang tepat. Pada saat menabur, mungkin saja benih itu jatuh di area kerikil berbatuan, semak ilalang, tanah tandus, atau tanah yang subur. Petani sukses tahu hanya tanah subur yang akan menghasilkan panen berlimpah. Ia bekerja di pagi hari agar benih yang baru ditanam mendapat sinar matahari dan bukan di musim hujan.

Dengan demikian langkah kedua kesuksesan adalah bertindak! Bertindak pada waktu dan tempat yang tepat. Waktu yang tepat untuk memulai adalah sekarang, ingatlah seribu langkah dimulai dari langkah pertama. Anda tidak harus mahir untuk memulai, namun Anda harus memulai untuk menjadi mahir. Mulailah di lingkungan yang tepat, yang positif, yang kondusif bersama orang-orang yang tepat. Mohon dicatat bahwa burung-burung sejenis berkumpul menjadi satu, jika Anda lebih banyak menghabiskan waktu bersama orang-orang pesimis maka Anda akan cenderung bersikap pesimis.

Ketiga, petani sukses harus merawat tanaman dengan menyiraminya, memberi pupuk dan menjaga dari gangguan hama. Langkah ketiga kesuksesan adalah

merawat impian dan tindakan Anda, yaitu menyiraminya dengan pengetahuan yang memadai, ketrampilan yang ditingkatkan dan sikap perilaku positif.

Selain itu, berilah pupuk yang menyuburkan usaha melalui buku-buku yang Anda baca, orang-orang yang Anda temui dan seminar pelatihan yang Anda ikuti. Tidak lupa jagalah jangan sampai hama pesimisme, kekhawatiran dan detox hal-hal negatif lain merusak jalan kesuksesan Anda. Seperti petani, Anda harus mengevaluasi pertumbuhan usaha dan beradaptasi dengan perubahan dari faktor eksternal.

Terakhir, petani sukses punya iman kuat bahwa ia akan menuai apa yang telah ditabur. Oleh karena iman, setiap pagi ia pergi ke lahan dengan antusias, dan setiap malam ia akan tidur tanpa rasa galau tentang apa yang ditanam.

Langkah terakhir untuk menjadi Petani Kesuksesan adalah miliki iman yang kuat. Pergilah bekerja dengan antusiasme, kondisikan diri Anda berselimutkan bara hasrat yang menyala-nyala saat bekerja. Setiap malam tidurlah dengan nyenyak, tenang jiwa raga dengan balutan rasa penuh syukur. Jangan lupa, utamakan moral etika dalam berusaha dan selalu berbagi hal-hal terbaik kepada lingkungan sekitar! CPA